

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil PT Bank Mandiri

Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi Bank Mandiri, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia.

Visi Bank Mandiri adalah Menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif.

Misi Bank Mandiri adalah:

- a) Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar
- b) Mengembangkan sumber daya manusia professional
- c) Memberi keuntungan yang maksimal bagi stakeholder
- d) Melaksanakan manajemen terbuka
- e) Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan

Bank Mandiri berkomitmen membangun hubungan jangka panjang yang didasari atas kepercayaan baik dengan nasabah bisnis maupun perseorangan. Bank Mandiri melayani seluruh nasabah dengan standar layanan internasional melalui penyediaan solusi keuangan yang inovatif.

Bank Mandiri ingin dikenal karena kinerja, sumber daya manusia dan kerjasama tim yang terbaik. Dengan mewujudkan pertumbuhan dan kesuksesan bagi pelanggan, Bank Mandiri mengambil peran aktif dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang Indonesia dan selalu menghasilkan imbal balik yang tinggi secara konsisten bagi pemegang saham.

Bank Mandiri mempunyai istilah Budaya TIPCE yang terdiri dari:

1. *Trust* yaitu Membangun keyakinan dan sangka baik diantara stakeholders dalam hubungan yang tulus dan terbuka berdasarkan kehandalan.
2. *Integrity* yaitu Setiap saat berpikir, berkata dan berperilaku terpuji, menjaga martabat serta menjunjung tinggi kode etik profesi.
3. *Professionalism* yaitu Berkomitmen untuk bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab.
4. *Customer Focus* yaitu Senantiasa menjadikan pelanggan sebagai mitra utama yang saling menguntungkan untuk tumbuh secara berkesinambungan.
5. *Excellence* yaitu Mengembangkan dan melakukan perbaikan di segala bidang untuk mendapatkan nilai tambah optimal dan hasil yang terbaik secara terus-menerus.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank Mandiri memiliki berbagai jenis pelayanan yang digunakan, yang terdiri dari:

- 1) Mandiri Tabungan, meliputi: Mandiri Tabungan, Mandiri Tabungan Bisnis, Mandiri Tabungan Rencana, Mandiri Tabungan Haji, Mandiri Tabungan Valas
- 2) Mandiri Giro meliputi: Mandiri Giro
- 3) Mandiri Deposito meliputi: Mandiri Deposito, Mandiri Deposito Valas
- 4) Mandiri Debit yaitu Mandiri Debit
- 5) Mandiri Prabayar meliputi: Gaz Card, Indomaret Card, e-Toll Card
- 6) Mandiri Kartu Kredit meliputi: Mandiri Visa, Mandiri MasterCard
- 7) Mandiri Kredit Konsumer meliputi: Mandiri KPR, Mandiri KPR Multiguna, Mandiri Kredit Tanpa Agunan, Mandiri Mitrakarya, Mandiri Tunas KPM
- 8) Layanan Mandiri Prioritas meliputi: Layanan Mandiri Prioritas, Merchant Relations Program
- 9) Produk Investasi, Layanan Retail Brokerage & Bancassurance meliputi: Produk Investasi, Reksadana, Obligasi Negara Ritel & Sukuk Ritel
- 10) Bancassurance meliputi: AXA Mandiri Financial Services, Mandiri Investasi Sejahtera, Mandiri Jiwa Sejahtera, Mandiri Rencana Sejahtera
- 11) Layanan Retail Brokerage yaitu Retail Brokerage
- 12) Small & Micro Business meliputi: Fasilitas Pembiayaan Small Business, Kredit Usaha Tunai Small Commercial, Kredit Investasi,

Kredit Modal Kerja, Kredit Agunan Deposito (KAD), Kredit Multiguna Usaha (KMU), Kredit Koperasi Mandiri (KKM), Kredit Wirausahawan Mandiri (KWM)

13) Kredit Program meliputi: Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E), Kredit Pengembangan Energi Nabati Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP)

14) Kredit Usaha Non Tunai meliputi: Produk Impor & Trust Receipt, Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi, Standby LC

15) Mandiri Mikro meliputi: Mandiri Kredit Usaha Mikro, Mandiri Kredit Serbaguna Mikro, Mandiri Kredit BPR, Mandiri Kredit BPR Mitra, Mandiri Proyek Kredit Mikro¹⁰⁰

2. Profil PT Bank Syariah Mandiri

Ketika terjadi krisis tahun 1998 banyak bank yang dilakukan penutupan atau penggabungan (merger). Pada tanggal 31 Juli 1999 pemerintah melakukan merger pada empat bank yaitu Bank Dagang Negara, Bank Exim, Bank Bumi Daya, dan Bapindo menjadi satu bank yang diberi nama PT Bank Mandiri (Persero). Penggabungan ini memberikan PT Bank Mandiri (Persero) memiliki PT Bank Susila Banti (BSB). BSBS ini lah yang menjadi cikal bakal terbentuknya Bank Syariah Mandiri.

¹⁰⁰ Profil Bank Mandiri, <http://www.bankmandiri.co.id>, diakses pada tanggal 1 Februari 2016

Sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998 yang memberikan peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah, PT Bank Mandiri (Persero) membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah yang bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri. Pada tanggal 8 September 1999 dengan Akta Notaris No 23, kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah ini dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No.1/24/KEP.BI/1999 pada tanggal 25 Oktober 1999. Lalu, perubahan menjadi PT Bank Syariah Mandiri di setujui oleh BI dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999. Selanjutnya, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi beroperasi pada tanggal 1 November 1999 atau 25 Rajab 1420 H.

Dari terbentuk hingga saat ini, Bank Syariah Mandiri telah memiliki kurang lebih 328 Kantor yang tersebar 24 provinsi di Indonesia. Dengan kurang lebih 118 jaringan ATM Syariah Mandiri dan ditunjang 3.746 unit ATM Mandiri serta 14.758 unit ATM Bersama, 10.647 ATM Prima yang tersebar di seluruh Indonesia serta 6.505 jaringan MEPS di Malaysia, Bank Syariah Mandiri memberikan kemudahan kepada nasabahnya untuk bertransaksi.

Pada tahun 2009 terjadi perubahan sedikit logo pada Bank Syariah Mandiri, hal ini mencerminkan transformasi semangat dan kesiapan untuk

meraih masa depan yang lebih baik gemilang. Adapaun perubahan ini menjadikan logo tersebut lebih memiliki makna yang dalam. Dari penggunaan warna logo menggunakan warna positif-negatif. Positif digunakan pada warna belakang yang terang dan cerah, sedangkan Negatif pada warna latar belakang yang redup atau cerah. Adapun arti atau makna yang terdapat pada logo BSM diantaranya:

- Penggunaan huruf kecil memiliki pengertian BSM merupakan bank yang ramah, rendah hati, dan memiliki aspirasi untuk semakin dekat dengan nasabah dan tetap bersikap membunmi.
- Lambang logo divisualkan dalam bentuk gelombang berwarna emas yang merupakan lambang kemakmuran yang dicita-citakan pada nasabah yang mau bermitra dengan BSM.
- Posisi lambang logo diatas huruf logo melambangkan sikap progresif menuju kemakmuran.

Bank Syariah memiliki Visi dan Misi, yaitu :

Visi Bank Syariah Mandiri yaitu Terdepan dan Modern. Bank Syariah Terdepan artinya menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen consumer, micro, SME, commercial, dan corporate. Sedangkan Bank Syariah Modern artinya menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

Sedangkan Misi Bank Syariah Mandiri yaitu:

- Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Beberapa ragam produk yang ditawarkan oleh BSM diantaranya:

1. Tabungan meliputi: Tabungan BSM, BSM Tabungan Simpatik, BSM TabunganKu, BSM Tabungan Rencana, BSM tabungan Investa Cendikia, BSM Tabungan Kurban, BSM Tabungan Pensiun, BSM Tabungan Dollar, BSM Tabungan Maburr
2. Pembiayaan meliputi: Pembiayaan Gria BSM, Gadai Emas BSM, Mudharabah BSM, Musyarakah BSM, Murabahah BSM, Pembiayaan Usaha Mikro Tunas

Salah satu penghargaan yang diterima oleh BSM baru-baru ini adalah *Good Corporate Governace Award 2014*.¹⁰¹

B. Pengujian Hipotesis

1. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder mengenai laporan keuangan dari 2 perusahaan yaitu PT Bank Mandiri dengan PT Bank Syariah Mandiri selama periode 2010-2014. Dengan demikian terdapat dua perusahaan perbankan yang dianalisis mengenai kinerjanya dan diperbandingkan.

2. Rasio keuangan

Analisis rasio keuangan yang dilakukan terhadap dua bank umum, satu bank syariah yang diwakili PT Bank Syariah Mandiri dan satu bank konvensional yang diwakili oleh PT Bank Mandiri bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan dari masing-masing bank. Kinerja keuangan tersebut ditunjukkan dengan rasio permodalan, rasio Kualitas Aktiva produktif, rasio rentabilitas, rasio efisiensi. Rasio keuangan masing-masing bank tersebut berupa laporan keuangan triwulan selama periode 2010-2014 dapat dianalisis sebagai berikut:

¹⁰¹ Profil Bank Syariah Mandiri, <http://www.bankmandiri.co.id>, diakses pada tanggal 1 Februari 2016

3. Rasio PT Bank mandiri dan PT Bank Syariah Mandiri

Tabel 4.1
Rasio keuangan PT Bank Mandiri

BANK	TAHUN	CAR%	NPL %	ROE %	NIM %	BOPO %
PT Bank Mandiri	Mar-10	15	2	30	5	69
	Jun-10	14	2	30	6	70
	Sep-10	13	2	32	6	70
	Dec-10	13	1	34	6	65
	Mar-11	18	1	35	5	58
	Jun-11	16	2	27	6	64
	Sep-11	16	2	26	5	65
	Dec-11	15	2	25	6	67
	Mar-12	17	2	23	5	65
	Jun-12	16	1	25	4	64
	Sep-12	16	1	26	4	63
	Dec-12	15	1	27	5	63
	Mar-13	17	1	24	5	62
	Jun-13	15	1	30	4	62
	Sep-13	15	2	25	5	63
	Dec-13	14	1	27	5	62
	Mar-14	16	1.4	24	4	63
	Jun-14	16	3	30	5	64
Sep-14	16	1	25	5	64	
Dec-14	16	2	25	5	64	

Sumber: data diambil dari laporan keuangan publikasi Bank Indonesia

Data diatas menunjukkan bahwa data rasio CAR PT Bank Mandiri dari tahun 2010 sampai tahun 2014 mengalami fluktuasi. Meskipun rasio ini mengalami fluktuasi setiap tahunnya, namun nilai CAR pada PT Bank Mandiri masih tergolong baik, karena masih memenuhi standart nilai yang ditentukan oleh BI yaitu 8%.

Data diatas menunjukkan bahwa data rasio NPL PT Bank Mandiri dari tahun 2010 sampai tahun 2014 mengalami fluktuasi. Meskipun rasio ini mengalami fluktuasi setiap tahunnya, namun nilai NPL pada PT Bank

Mandiri masih tergolong baik, karena masih memenuhi standart nilai yang ditentukan oleh BI yaitu maksimal 5%.

Data diatas menunjukkan bahwa data rasio NIM PT Bank Mandiri dari tahun 2010 sampai tahun 2014 mengalami fluktuasi. Meskipun rasio ini mengalami fluktuasi setiap tahunnya, namun nilai NIM pada PT Bank Mandiri masih tergolong dalam kondisi baik. Menurut standart ketentuan Bank Indonesia nilai *Net Interest Margin (NIM)* suatu bank dikatakan sehat apabila mempunyai rasio diatas 2%. Karena semakin besar rasio ini maka meningkatkan pendapatan bunga atau aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Data diatas menunjukkan bahwa data rasio ROE PT Bank Mandiri dari tahun 2010 sampai tahun 2014 mengalami fluktuasi. Meskipun rasio ini mengalami fluktuasi setiap tahunnya, namun nilai ROE pada PT Bank Mandiri masih tergolong baik, karena masih memenuhi standart nilai yang ditentukan oleh BI yaitu minimal 12%.

Data diatas menunjukkan bahwa data rasio BOPO PT Bank Mandiri dari tahun 2010 sampai tahun 2014 mengalami fluktuasi. Meskipun rasio ini mengalami fluktuasi setiap tahunnya, namun nilai BOPO pada PT Bank Mandiri masih tergolong baik, karena masih memenuhi nilai yang ditentukan oleh BI yaitu standart terbaik BOPO adalah 92%.

Tabel 4.2
Rasio keuangan PT Bank Syariah Mandiri

BANK	TAHUN	CAR%	NPL %	ROE %	NIM %	BOPO %
PT Bank Syariah Mandiri	Mar-10	1	4.08	50	6	70
	Jun-10	1	4.13	60	6	70
	Sep-10	11	4	60	6	71
	Dec-10	10	3	63	6	74
	Mar-11	11	3	74	5	73
	Jun-11	11	3	68	5	74
	Sep-11	11	3	67	6	73
	Dec-11	14	2	64	7	76
	Mar-12	13	2	68	6	70
	Jun-12	13	3	68	6	70
	Sep-12	13	3	64	7	71
	Dec-12	13	2	68	7	73
	Mar-13	15	3	70	7	69
	Jun-13	14	2	50	7	81
	Sep-13	14	3	43	7	87
	Dec-13	14	4	44	7	84
Mar-14	14	4	53	6	81	
Jun-14	14	6	20	6	93	
Sep-14	15	6	24	6	93	
Dec-14	14	6	24	6	98	

Sumber: data diambil dari laporan keuangan publikasi Bank Indonesia

Data diatas menunjukkan bahwa data rasio CAR PT Bank Syariah Mandiri dari tahun 2010 sampai tahun 2014 mengalami fluktuasi. Dari data tersebut terlihat pada tahun 2010 triwulan pertama dan kedua nilai CAR masih jauh dari standart yang di tentukan oleh BI yakni minimal 8%, sehingga menyebabkan kondisi kesehatan PT Bank Syariah Mandiri dalam kondisi yang kurang sehat. tetapi pada tahun 2010 triwulan ketiga dan keempat nilai CAR terus mengalami kenaikan hingga nilai CAR nya memenuhi standart nilai yang ditentukan oleh BI yaitu minimal 8%.

Data diatas menunjukkan bahwa data rasio NPL PT Bank Syariah Mandiri dari tahun 2010 sampai tahun 2014 mengalami fluktuasi. Akan

tetapi pada tahun 2014 nilai NPL PT Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan, sehingga menyebabkan nilai NPL nya tidak memenuhi standart nilai yang ditentukan oleh BI yaitu maksimal 5%.

Data diatas menunjukkan bahwa data rasio NIM PT Bank Syariah Mandiri dari tahun 2010 sampai tahun 2014 mengalami fluktuasi. Meskipun rasio ini mengalami fluktuasi setiap tahunnya, namun nilai NIM pada PT Bank Syariah Mandiri masih tergolong baik. Menurut standart ketentuan Bank Indonesia nilai *Net Interest Margin (NIM)* suatu bank dikatakan sehat apabila mempunyai rasio diatas 2%. Karena semakin besar rasio ini maka meningkatkan pendapatan bunga atau aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil

Data diatas menunjukkan bahwa data rasio ROE PT Bank Syariah Mandiri dari tahun 2010 sampai tahun 2014 mengalami fluktuasi. Meskipun rasio ini mengalami fluktuasi setiap tahunnya, namun nilai ROE pada PT Bank Syariah Mandiri masih tergolong baik, karena masih memenuhi standart nilai yang ditentukan oleh BI yaitu minimal 12%.

Data diatas menunjukkan bahwa data rasio BOPO PT Bank Syariah Mandiri dari tahun 2010 sampai tahun 2014 mengalami fluktuasi. Akan tetapi pada tahun 2014 nilai BOPO mengalami peningkatan sampai nilai BOPO nya melebihi standart yang ditentukan oleh BI yaitu standart terbaik BOPO adalah 92%.

4. Uji Normalitas

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik. Sehingga apabila data kontinu telah berdistribusi normal maka bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya yakni Uji *Independent sampel t-test*.

Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari table *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikan $\alpha=5\%$). Untuk mengambil keputusan dengan pedoman jika nilai *Sig. < 0,05* maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai *Sig. > 0,05* maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.3
Uji Normalitas Bank Mandiri

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		CAR	NPF	ROE	NIM	BOPO
N		20	20	20	20	20
Normal Parameters ^a	Mean	15.45	1.57	27.50	5.05	64.35
	Std. Deviation	1.276	.592	3.441	.686	2.889
Most Extreme	Absolute	.217	.282	.208	.279	.211
Differences	Positive	.183	.282	.208	.279	.211
	Negative	-.217	-.266	-.116	-.271	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		.969	1.262	.929	1.248	.944
Asymp. Sig. (2-tailed)		.304	.083	.354	.089	.335

a. Test distribution is Normal.

Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variable CAR sebesar 0,304, NPL sebesar 0,083, ROE sebesar 0,354, NIM sebesar 0,089, BOPO sebesar 0,335 yang nilainya lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data CAR, NPL, ROE, NIM, BOPO berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi $>0,05$.

Tabel 4.4
Uji Normalitas Bank Syariah Mandiri

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		CAR	NPF	ROE	NIM	BOPO
N		20	20	20	20	20
Normal Parameters ^a	Mean	11.80	3.51	47.45	6.25	77.55
	Std. Deviation	3.968	1.282	24.317	.639	8.965
Most Extreme Differences	Absolute	.270	.255	.239	.302	.254
	Positive	.210	.255	.137	.302	.254
	Negative	-.270	-.145	-.239	-.248	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z		1.208	1.139	1.068	1.352	1.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108	.149	.204	.052	.152

a. Test distribution is Normal.

Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variable CAR sebesar 0,108, NPF sebesar 0,149, ROE sebesar 0,204, NIM sebesar 0,052, BOPO sebesar 0,152. yang nilainya lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data CAR, NPL, ROE, NIM, BOPO berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi $>0,05$.

5. Uji Beda

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistic Independent Sample t-Test Rasio CAR

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CAR	Equal variances assumed	6.179	.017	-3.916	38	.000	-3.650	.932	-5.537	-1.763
	Equal variances not assumed			-3.916	22.889	.001	-3.650	.932	-5.579	-1.721

Pada tabel 4.5 terlihat bahwa F hitung untuk CAR adalah 6.179 dengan probabilitas 0,017. Oleh karena probabilitas < 0.05 , maka dasar yang digunakan adalah *equal variance not assumed* (kedua varians tidak sama). Dengan demikian, t-hitung untuk CAR adalah -3.916 dengan probabilitas 0.001. Karena probabilitas < 0.05 , sehingga dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio CAR maka terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio CAR PT Bank Mandiri dengan PT Bank Syariah Mandiri.

Tabel 4.6
Hasil Uji Statistic Independent Sample t-Test Rasio NPL

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NPF	Equal variances assumed	7.013	.012	6.071	37	.000	1.963	.323	1.308	2.618
	Equal variances not assumed			6.174	27.228	.000	1.963	.318	1.311	2.615

Pada tabel 4.6 terlihat bahwa F hitung untuk NPL adalah 7.013 dengan probabilitas 0,017. Oleh karena probabilitas < 0.05 , maka dasar yang digunakan adalah *equal variance not assumed* (kedua varians tidak sama). Dengan demikian, t-hitung untuk NPL adalah 6.174 dengan probabilitas 0.000. Karena probabilitas < 0.05 , sehingga dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio NPL maka terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio NPL PT Bank Mandiri dengan PT Bank Syariah Mandiri.

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistic Independent Sample t-Test Rasio NIM

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Differenc e	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
NIM Equal variances assumed	.142	.708	5.724	38	.000	1.200	.210	.776	1.624
Equal variances not assumed			5.724	37.805	.000	1.200	.210	.776	1.624

Pada tabel 4.7 terlihat bahwa F hitung untuk NIM adalah 0.142 dengan probabilitas 0,708. Oleh karena probabilitas > 0.05 , maka dasar yang digunakan adalah *equal variance assumed* (kedua varians sama). sehingga dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio NIM maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio NIM PT Bank Mandiri dengan PT Bank Syariah Mandiri.

Tabel 4.8
Hasil Uji Statistic Independent Sample t-Test Rasio ROE

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
ROE Equal variances assumed	24.560	.000	7.340	38	.000	27.600	3.760	19.988	35.212	
ROE Equal variances not assumed			7.340	20.658	.000	27.600	3.760	19.772	35.428	

Pada tabel 4.8 terlihat bahwa F hitung untuk ROE adalah 24.560 dengan probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas < 0.05 , maka dasar yang digunakan adalah *equal variance not assumed* (kedua varians tidak sama). Dengan demikian, t-hitung untuk ROE adalah 7.340 dengan probabilitas 0.000. Karena probabilitas < 0.05 , sehingga dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio ROE maka terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio ROE PT Bank Mandiri dengan PT Bank Syariah Mandiri.

Tabel 4.9
Hasil Uji Statistic Independent Sample t-Test Rasio BOPO

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
BOPO Equal variances assumed	21.774	.000	6.268	38	.000	13.200	2.106	8.936	17.464
BOPO Equal variances not assumed			6.268	22.904	.000	13.200	2.106	8.842	17.558

Pada tabel 4.9 terlihat bahwa F hitung untuk BOPO adalah 21.774 dengan probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas < 0.05 , maka dasar yang digunakan adalah *equal variance not assumed* (kedua varians tidak sama). Dengan demikian, t-hitung untuk BOPO adalah 6.268 dengan probabilitas 0.000. Karena probabilitas < 0.05 , sehingga dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio BOPO maka terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio BOPO PT Bank Mandiri dengan PT Bank Syariah Mandiri.